

BAB II

GAMBARAN UMUM PT. METEC SEMARANG

2.1. Sejarah Singkat PT. Metec Semarang

PT. Metec Semarang merupakan salah satu perusahaan milik asing yang ada di kawasan berikat Tanjung Emas Semarang, yang bergerak dalam pembuatan peralatan dan perlengkapan *Vending Machines* (Mesin Penjualan Otomatis). PT. Metec Semarang didirikan pada bulan Maret tahun 1996 oleh Kubota Corporation Jepang dengan modal USD \$5.000.000 (100% di miliki oleh kubota), berlokasi di Tanjung Emas Export Processing Zone Semarang – Jawa tengah dengan luas lahan $\pm 33.000\text{m}^2$, bangunan $\pm 20.000\text{m}^2$ dan berkantor pusat di Semarang dan mempekerjakan 593 orang karyawan tetap dan 675 karyawan kontrak per tanggal 2 Januari 2014. Pendirian perusahaan ini disahkan oleh badan hukum berdasarkan SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3-087 HT. 01. 01. Tahun 1996, dengan kedudukan usaha sebagai produsen, eksportir, importir, distributor, grosir sub distributor, agen dan pengecer. PT. METEC Semarang telah mendapat sertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2009 dan ISO 14001:2004 sejak tahun 2011 dari TÜV Rheinland.

PT. Metec Semarang terletak di Semarang Utara, tepatnya di jalan Coaster 8 Blok B 12-16 Semarang, yang berada di daerah pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Dipilihnya lokasi tersebut yang notabene adalah pelabuhan adalah

dengan pertimbangan kemudahan sarana transportasi yaitu transportasi laut, mengingat produk yang dihasilkan PT. Metec Semarang adalah salah satu jenis mesin berat, sehingga keefektif dan keefisienan sarana transportasi sangat diperlukan. Pemilihan penggunaan sarana transportasi laut dimaksudkan untuk menekan biaya pengiriman, apalagi dengan melihat sebagian pasar PT. Metec Semarang adalah ekspor.

PT. Metec Semarang adalah salah satu bentuk penanaman modal asing dengan pemegang saham dari Kubota Cooperation, Ryugasaki Plant, Japan. Produksi yang dihasilkan adalah peralatan dan perlengkapan *Vending Machines*, yang terbagi dalam kapasitas terpasang, yaitu meliputi *Wire Harmes* dan *plastic*, dan kapasitas produksi yang meliputi *Metal Component*, *Evaporator/ condensces*, *Printed Circuit*, *Assembled Unit*. Barang jadi yang dihasilkan berupa mesin penjual rokok, dan mesin penjual minuman.

Pada awal berdirinya karyawan yang ada pada PT. Metec Semarang berjumlah sekitar 1000 karyawan lepas, sedangkan mesin yang diproduksi setiap harinya kurang lebih sebanyak 75-100 unit mesin penjual otomatis.

2.2 Visi dan Misi PT. Metec Semarang

Dengan mempertimbangkan tantangan yang ada dan mengantisipasi tantangan yang akan timbul, suatu perusahaan perlu menyusun perencanaan strategis. Maka dari itu suatu perusahaan memerlukan Visi dan Misi sebagai landasan utama membangun dan menumbuhkan “Budaya Kerja” atau “Budaya Organisasi”.

2.2.1 Visi

Visi PT. Metec Semarang, yaitu sebagai berikut:

“Vending machine untuk menyenangkan pelanggan kami (mesin penjual profesional dan pengguna vending machine di seluruh dunia) dengan menciptakan inovasi, meningkatkan produktivitas produk, layanan dan solusi”

Visi ini mempunyai arti, bahwa di masa depan semua akan menggunakan teknologi otomatis yang dimana PT. Metec Semarang adalah pelopor dan satu – satunya di Indonesia produsen mesin penjual otomatis ini, diharapkan dengan inovasi yang terus dikembangkan perusahaan, PT. Metec Semarang mampu memberikan apa yang dibutuhkan oleh konsumen di masa yang akan datang.

2.2.2. Misi

Misi PT. Metec Semarang, yaitu sebagai berikut:

1. Menyerap tenaga kerja yang berintegritas, mempunyai loyalitas dan prioritas yang tinggi.

Misi ini mempunyai implikasi bahwa PT. Metec Semarang dalam hal sumber daya manusia tidak sembarangan. Mereka mengutamakan kualitas daripada pekerjaanya, dengan kualitas yang baik maka diharapkan akan memberikan hasil yang baik pula bagi perusahaan. Dengan hasil yang maksimal maka konsumen akan percaya dan menjadikan PT. Metec Semarang sebagai perusahaan yang berdedikasi dalam melayani konsumennya.

2. Memperoleh nilai maksimal atas produk yang diproduksi.

Proses produksi yang melalui prosedur tetap dengan pengawasan yang baik tentu akan menghasilkan barang dengan nilai yang baik pula. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia, perusahaan menginginkan hasil maksimal dari sarana dan prasarana yang disediakan perusahaan. Timbal balik yang didapatkan perusahaan diharapkan melebihi apa yang sudah pernah dicapai setiap harinya.

3. Memenuhi selera/keinginan konsumen di pasaran.

PT. Metec Semarang selalu berinovasi untuk menciptakan produk sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pasar. Dengan kaca mata bisnis yang jeli dari perusahaan, PT. Metec Semarang mampu berinovasi dengan produk – produk unggulan, bahkan PT. Metec Semarang memproduksi *by design* sesuai dengan keinginan konsumen. Dengan begitu diharapkan PT. Metec Semarang mampu menguasai pasar, dan tetap menjadi actor utama dalam produksi mesin penjual otomatis ini.

4. Mengembangkan pasar untuk mendapatkan laba yang maksimal.

Selain meminimalisir biaya produksi, mengembangkan pasar adalah cara PT. Metec Semarang untuk memaksimalkan laba yang didapatkan. Dengan pasar ekspor yang merupakan target utama perusahaan ini, PT. Metec Semarang sudah mulai merambah ke pasar nasional. PT. Metec Semarang melayani segala bentuk pesanan mesin penjual otomatis,

bahkan PT. Metec Semarang menawarkan konsumen untuk mengembangkan bisnis melalui mesin penjual otomatis.

5. Mengembangkan usaha untuk mencapai kemakmuran perusahaan dan masyarakat luas

Tanpa melupakan dimana mereka berdiri dan berkembang, PT. Metec Semarang berkeinginan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan mengembangkan usahanya. Caranya dengan mengadakan mitra bisnis antara perusahaan dengan perseorangan yang ingin mencoba untuk berbisnis dengan menggunakan mesin penjual otomatis. Kendala yang ditemui oleh perusahaan adalah banyak masyarakat yang kurang mengenal tentang mesin penjual otomatis, hal tersebut dijadikan perusahaan sebuah pekerjaan rumah agar kedepannya perusahaan dapat memberikan pengetahuan tentang cara berbisnis menggunakan mesin penjual otomatis ini.

2.2.3. Pencapaian Visi dan Misi

1. Adanya Visi dan Misi perusahaan yang diterjemahkan dalam format yang lebih bersifat doable dan bisa dilaksanakan dalam bentuk program atau rencana kerja secara bertahap dan mengingat SDM yang tersedia. Yang urgent dewasa ini misalnya:
 - a. Penyempurnaan struktur organisasi termasuk: Business Research and Development, MIS, Corporate Secretary, Legal Support,dll.

- b. Meeting rutin periode baik: BOD, BOC, Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang,dll.
 - c. Menggelakan Human Resource Management termasuk pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan perusahaan dan pembuatan manual Human Resource.
2. Adanya “Internal Control” yang konstruktif dari semua pihak baik itu Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, sehingga seluruh aktivitas kerja ditujukan untuk kesuksesan pencapaian Visi dan Misi sehingga hal tersebut menjadi Budaya Perusahaan.
 3. Karyawan harus bangga dan berupaya terus menerus mewujudkan Visi dan Misi PT. Metec Semarang sebagai tujuan bersama dan seluruh aktivitas kerja karyawan harus ditujukan unruk kesuksesan pencapaian Visi dan Misi.

2.2.4. Moto Pelaksanaan Misi untuk mencapai Visi

“BEKERJA HATI – HATI DENGAN HATI”

Mengandung pengertian sebagai berikut :

1. Tulus dan ikhlas dalam menjalani segala kegiatan kerja
2. Jujur, adil, dan dapat dipercaya
3. Selalu berusaha mengetahui keinginan pihak yang dilayani guna memberikan pelayanan yang memuaskan
4. Menjunjung tinggi etika kerja

2.2.5. Nilai – nilai Dasar Perusahaan

Nilai Perusahaan harus selalu hadir sebagai bagian dari budaya perusahaan selaras dengan Visi dan Misi. Implikasi dari diyakininya dan terlaksananya nilai-nilai dan pola perilaku yang menyatu dalam suatu komunitas karyawan dari suatu perusahaan akan membentuk Budaya Perusahaan. Beberapa nilai dasar perusahaan yang penting, meliputi:

1. Profesionalisme

Profesionalisme adalah nyawa yang menghidupi segala aktivitas bisnis. Tanpa profesionalisme, sebagai institusi bisnis tidak akan langgeng atau sungguh-sungguh hidup. Profesionalisme mengandung makna kemampuan dan sikap mental.

Kemampuan (Competence) meliputi aspek pengetahuan dan aspek ketrampilan. Sikap mental (Character) meliputi segala aspek yang berhubungan dengan hati nurani yang mencakup nilai-nilai moral yang memuliakan Tuhan, meningkatkan harkat dan martabat manusia dan memelihara/melestarikan lingkungan hidup.

2. Integritas

Integritas mencerminkan citra positif perusahaan, yang dimulai dari loyalitas, Tanggung Jawab, Kejujuran, Keadilan dan Rasa memiliki.

3. Kerjasama Tim

Menjalin kerjasama yang harmonis sampai terbentuk kelompok kerja yang tangguh untuk mencapai tujuan perusahaan.

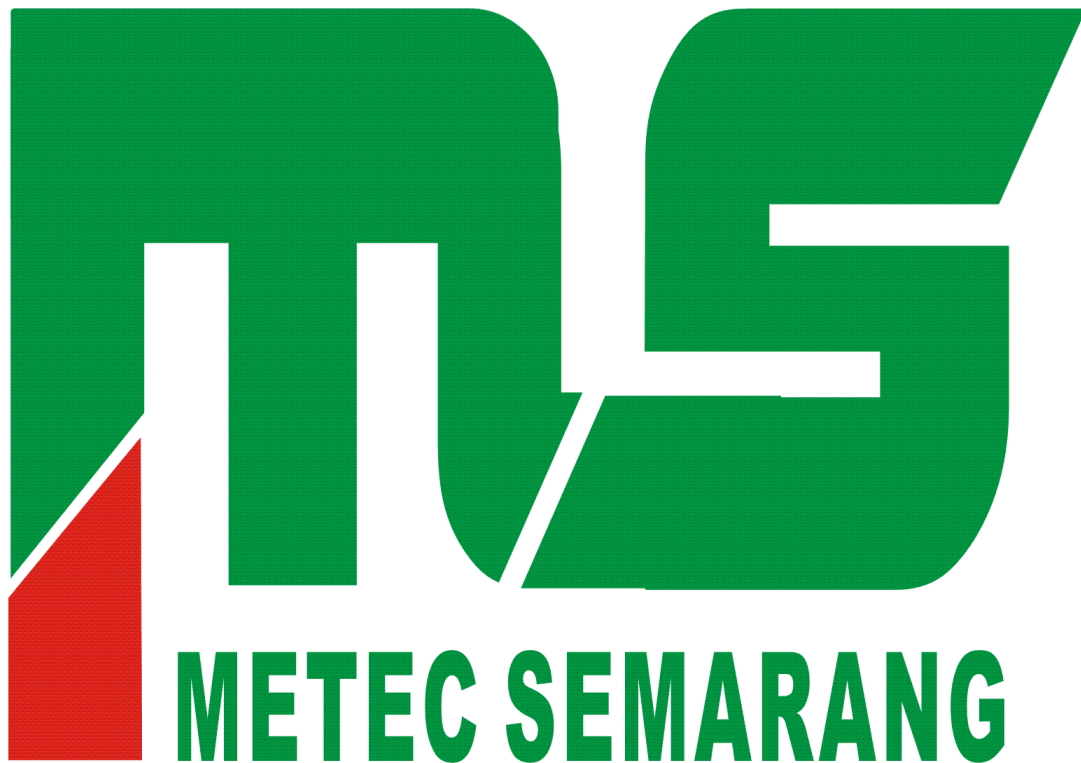
4. Kepuasan Pelanggan

Semua aktivitas harus menuju kepuasan pelanggan. Pelanggan adalah seluruh pihak yang menerima hasil kerja dan pelayanan, termasuk diantaranya end user, karyawan, pemegang saham dan seluruh komunitas yang dilayani perusahaan.

2.2.6. Logo PT. Metec Semarang

Setiap perusahaan mempunyai logo tersendiri untuk menggambarkan visi, misi dan tujuannya. Logo PT. Metec Semarang, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Logo PT. Metec Semarang



Sumber: PT. Metec Semarang, 2017 <http://kubota-ptms.web.indotrading.com/>

2.2.7. Lokasi Perusahaan

- a. Nama Perusahaan : PT METEC SEMARANG
- b. Alamat Perusahaan : Tanjung Emas Export Processing Zone Jl.Coaster No.8,
Blok B 12A-16 Semarang – Indonesia 50174
- c. Telepon : (024) 3520435 – 37 eks.150 (Sales)
- d. Faximile : (024) 3520432
- e. Website : www.kubota-ptms.co.id
- f. Branch Manager : Nur Exsan
- g. Administration Head : Idha Mulato
- h. Diresmikan pada : Maret 1996

2.2.8. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan mekanisme formal dimana suatu organisasi dikelola. Struktur organisasi kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan dimana fungsi-fungsi, bagian-bagian ataupun posisi orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi.

Bentuk-bentuk organisasi secara skematis (Sutarto,2006) :

A. Ditinjau dari jumlah pucuk pimpinan

1) Bentuk Tunggal

Organisasi yang pucuk pimpinannya ada ditangan seseorang.

2) Bentuk Jamak

Organisasi yang pucuk pimpinannya ada ditangan beberapa orang sebagai satu kesatuan.

B. Ditinjau dari saluran wewenang

1) **Bentuk Jalur**

Organisasi yang wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya dalam semua bidang pekerjaan, baik pekerjaan pokok maupun pekerjaan bantuan.

2) **Bentuk Fungsional**

Organisasi yang wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya dalam bidang pekerjaan tertentu, pimpinan tiap bidang berhak memerintah kepada semua pelaksana yang ada sepanjang menyangkut bidang kerjanya.

3) **Bentuk jalur dan staff**

Organisasi yang wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya dalam semua bidang pekerjaan, baik pekerjaan pokok maupun pekerjaan bantuan, dan di bawah pucuk pimpinan atau pimpinan suatu organisasi yang memerlukan diangkat pejabat yang tidak memiliki wewenang komando tetapi hanya dapat memberikan nasehat tentang bidang keahlian tertentu.

4) Bentuk fungsional dan jalur

Organisasi yang wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan organisasi dibawahnya dalam bidang pekerjaan tertentu, pimpinan tiap bidang kerja berhak memerintah kepada semua pelaksana yang ada sepanjang menyangkut bidang kerjanya, dan dibawah pucuk pimpinan atau pimpinan satuan diangkat pejabat yang tidak memiliki wewenang komando hanya dapat memberikan nasehat tentang bidang keahlian tertentu.

5) Bentuk fungsionalis dan jalur

Organisasi yang wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan organisasi dibawahnya dalam bidang pekerjaan tertentu, pimpinan tiap bidang kerja berhak memerintah semua pelaksana yang ada sepanjang menyangkut bidang kerjanya, tiap-tiap satuan pelaksana ke bawah memiliki wewenang dalam semua bidang kerja.

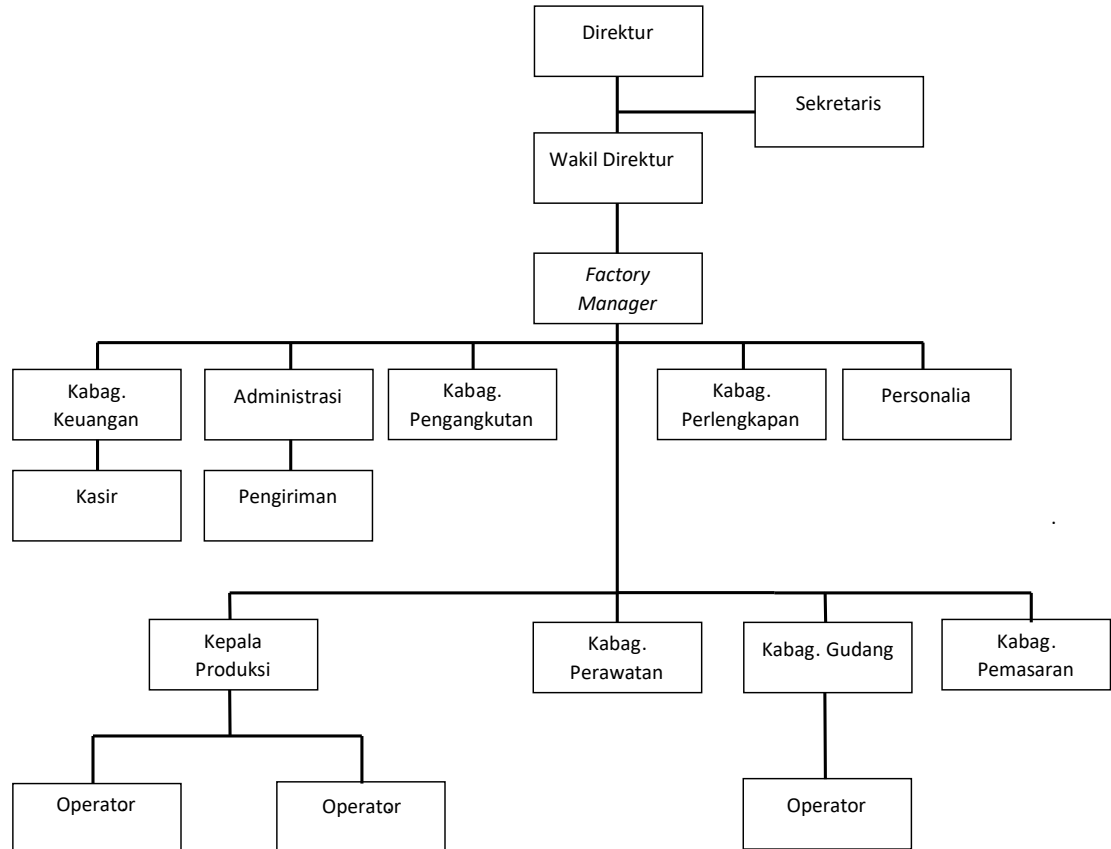
6) Bentuk jalur, fungsional dan staff

Organisasi yang wewenang dari pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan organisasi dibawahnya dalam bidang pekerjaan tertentu, pimpinan tiap bidang kerja berhak memerintah semua pelaksana yang ada sepanjang menyangkut bidang kerjanya, tiap-tiap satuan pelaksana ke bawah memiliki wewenang dalam semua bidang kerja dan dibawah pucuk pimpinan atau pimpinan bidang diangkat pejabat yang tidak memiliki wewenang komando tetapi hanya dapat memberikan nasehat tentang bidang keahlian tertentu.

2.3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan

Struktur organisasi berkembang dengan perubahan strategi. Dengan berkembangnya perusahaan dan bertambahnya karyawan, maka tipe organisasi yang muncul adalah tipe fungsional. Demikian juga PT. Metec Semarang mempunyai tipe struktur organisasi fungsional, yakni atas pengelompokan para karyawan berdasarkan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu, produksi dan operasi (barang dan jasa), akuntansi dan keuangan, kepegawaian (organisasi), penelitian dan pengembangan (ide, teknik baru dalam melaksanakan system) dan hubungan lingkungan (pemasaran, humas, dan sebagainya). Struktur ini diyakini mampu memaksimalkan skala ekonomi dan spesialisasi. Adapun tugas dari masing – masing bagian pada PT. Metec Semarang, yaitu:

Gambar 2.2
Struktur Organisasi
PT. Metec Semarang



Sumber: PT. Metec Semarang, 2017

Berdasarkan gambar bagan 2.2 dapat dilihat bahwa struktur organisasi PT. Metec Semarang ditinjau dari jumlah pucuk pimpinan menggunakan bentuk tunggal dimana pucuk pimpinan dipegang oleh satu orang. Ditinjau dari saluran wewenangnya menggunakan bentuk fungsional dan jalur dimana organisasi yang wewenang dari

pucuk pimpinan dilimpahkan kepada satuan-satuan organisasi dibawahnya dalam bidang pekerjaan tertentu, pimpinan tiap bidang kerja berhak memerintah kepada semua pelaksana yang ada sepanjang menyangkut bidang kerjanya.

Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting dalam mengelola manajemen perusahaan terkait dengan tujuan pendirian perusahaan tersebut. Struktur organisasi harus disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan. Suatu perusahaan yang baik memiliki sistem kerja yang teratur dan mempunyai susunan organisasi yang baik pula.

PT. Metec Semarang mempunyai pimpinan induk cabang (PIC) yang dibantu staff, staff berfungsi sebagai pembantu PIC yang berada diatasnya, Tiap-tiap bagian mempunyai kepala bagian yang berwenang untuk memerintah dan mengawasi bawahannya.

1. Direktur Utama

- a. Sebagai pembuat kebijaksanaan dan keputusan guna kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan pihak luar termasuk dalam hal bernegosiasi dalam ekspor-impor.
- c. Menentukan tugas pokok dan fungsi karyawan.
- d. Menugaskan personal untuk riset/studi banding/diklat.
- e. Menentukan arah dan tujuan perusahaan.
- f. Memonitor pelaksanaan kegiatan perusahaan
- g. Bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan.

h. Menyusun anggaran dan belanja perusahaan

2. Wakil Direktur

- a. Bertanggung jawab atas alat -alat yang mnunjang kegiatan produksi perusahaan
- b. Bertanggung jawab atas pemeliharaan mesin – mesin yang menunjang kegiatan produksi perusahaan

3. Sekretaris

- a. Melaksanakan notulensi dalam kegiatan rapat-rapat berkala direktur.
- b. Mengumpulkan dan mengkompilasi atau menyusun rencana kerja dan anggaran dari tiap departemen untuk diperiksa dan disetujui direktur.
- c. Mengumpulkan dan mengkompilasi atau menyusun laporan bulanan tiap departemen untuk diperiksa dan disetujui direktur.
- d. Mengumpulkan dan mengkompilasi atau menyusun laporan tahunan dari tiap departemen.
- e. Melaksanakan notulensi dalam kegiatan rapat-rapat direktur

4. Factory Manager

- a. Bertanggung jawab terhadap semua bawahan yang ada di pabrik
- b. Mampu mengubah bawahan agar menjadi lebih baik lagi.
- c. Pengambil keputusan tertinggi
- d. Manajer harus menguasai SDM
- e. Mengatur manajemen pabrik dengan cerdas
- f. Menjalin hubungan baik dengan stake holder

- g. Tugas manajer pabrik juga sebagai inovator untuk meningkatkan kualitas produk.
- h. Manajer menciptakan suasana kerja yang baik
- i. Manajer harus bisa membentuk SDM yang handal dan profesional
- j. Manajer harus mengetahui, memantau dan mengerti semua asset perusahaan yang dikelola pabrik

5. Kabag. Keuangan

- a. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
- b. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
- c. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat.
- d. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem serta prosedur keuangan dan akuntansi. Selain itu juga mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur.
- e. Merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan

untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

- f. Merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*), terutama pengelolaan piutang dan utang. Sehingga, hal ini dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kondisi keuangan dapat tetap stabil.

6. Kasir

- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi
- c. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk
- d. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli serta melakukan pembungkusan
- e. Melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang
- f. Melakukan pencatatan kas fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan.
- g. Melakukan pengecekan atas stok bulanan

7. Administrasi

- a. Mengumpulkan data hasil produksi
- b. Memproses data
- c. Mengontrol proses produksi serta kesesuaiannya dengan data tertulis
- d. Membuat laporan harian
- e. Menyusun jadwal (shift) kerja operator produksi

- f. Menghitung dan memastikan kebenaran over time (jam lembur) operator produksi
- g. Menerima permintaan (pesanan produk) dari PPIC
- h. Mengajukan permintaan bahan baku kepada Dept.Inventory serta melakukan retur sisa bahan baku
- i. Membuat laporan bulanan serta melakukan evaluasi hasil produksi
- j. Membuat laporan akhir tahun serta melakukan evaluasi hasil produksi
- k. Menyiapkan berkas serta membantu proses (verifikasi) ISO dan SPM

8. Bagian Pengiriman

- a. Bertanggung jawab atas pengiriman barang yang selesai di produksi kepada klien
- b. Bertanggung jawab untuk merencanakan packaging produk dan menentukan estimasi baik dari biaya dan jarak untuk dilaporkan kepada bagian administrasi
- c. Membuat laporan status pengiriman produk

9. Kabag. Pengangkutan

- a. Memastikan sarana dan prasarana untuk moda pengangkutan produk berjalan lancar
- b. Membuat skema atau alur pengiriman yang efektif dan efisien untuk meminimalisir baik biaya atau pun waktu
- c. Membuat laporan atau resi pengiriman untuk perusahaan dan klien

10. Kepala Produksi

- a. Membuat perencanaan dan jadwal proses produksi

- b. Mengawasi proses produksi agar kualitas, kuantitas dan waktunya sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat
- c. Bertanggung jawab mengatur manajemen gudang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku, bahan penolong maupun produk yang sudah jadi di gudang
- d. Bertanggung jawab mengatur manajemen alat agar fasilitas produksi berfungsi sebagaimana mestinya dan beroperasi dengan lancar
- e. Membuat laporan secara berkala mengenai kegiatan di bagiannya
- f. Bertanggung jawab pada peningkatan ketrampilan dan keahlian karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya
- g. Memberikan penilaian dan sanksi jika karyawan di bawah tanggung jawabnya melakukan kesalahan dan pelanggaran
- h. Berinovasi dalam pengerjaan produksi dan memberikan masukan pada perusahaan yang berkaitan dengan bagian produksi

11. Operator Produksi

- a. Memastikan kinerjanya sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan sesuai hasil briefing pagi
- b. Memastikan segala sesuatu dikerjakan sesuai SOP (standard operational procedure)
- c. Memastikan target yang ditentukan perusahaan tercapai dengan baik
- d. Memastikan lingkungan kerja terjaga kerapihan dan kebersihannya
- e. Memastikan shift selanjutnya memahami tugas yang disampaikan saat

briefing

- f. Menjaga Safety
- g. Memastikan Laporan kerja dibuat sebagai bahan pertanggung jawaban nantinya

12. Kabag. Perawatan

- a. Menyusun rencana pemeliharaan peralatan dan mesin produksi yang meliputi preventive maintenance, overhoul dan perbaikan peralatan mesin yang rusak
- b. Mengawasi pelaksanaan pemeliharaan peralatan dan mesin untuk menjaga kelancaran proses produksi, mengurangi peralatan dan mesin berhenti (stoppage) karna rusak (break down), menjaga konsistensi kualitas dan memperpanjang umur peralatan dan mesin
- c. Mengajukan rencana kebutuhan spare part, suku cadang, pelumas dan bahan pembantu lainnya
- d. Mengefektifkan penggunaan sumber daya manusia dengan menekan absensi, peningkatan disiplin dan tata tertib serta konsistensi dalam menerapkan metode kerja dan keselamatan kerja
- e. Mengatur pembuatan laporan, analysis dan evaluasi pemeliharaan mesin produksi yang meliputi absensi, pemakaian suku cadang, spare part, dan bahan pembantu lainnya

13. Kabag. Perlengkapan

- a. Memastikan bahwa perlengkapan yang akan dioperasikan oleh karyawan

berjalan dan berfungsi dengan baik

- b. Melakukan pengecekan berkala untuk mengetahui status perlengkapan
- c. Membuat *general checklist* perlengkapan pabrik
- d. Menyusun laporan pengadaan barang jika ada yang dibutuhkan
- e. Membuat laporan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan untuk perlengkapan di pabrik

14. Personalia

- a. Membuat anggaran tenaga kerja yang diperlukan;
- b. Membuat *job analysis*, *job description*, dan *job specification*;
- c. Menentukan dan memberikan sumber-sumber tenaga kerja;
- d. Mengurus dan mengembangkan proses pendidikan karyawan
- e. Mengurus seleksi tenaga kerja
- f. Mengurus soal-soal pemberhentian (pensiun);
- g. Mengurus soal-soal kesejahteraan

15. Kabag. Gudang

- a. Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya
- b. Mengawasi dan mengontrol operasional gudang
- c. Menjadi pemimpin bagi semua staff gudang
- d. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP
- e. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP
- f. Membuat perencanaan, pengawasan dan laporan pergudangan

- g. Memastikan ketersediaan barang sesuai dengan kebutuhan
- h. Mengawasi pekerjaan staff gudang lainnya agar sesuai dengan standar kerja
- i. Memastikan aktivitas keluar masuk barang berjalan lancar
- j. Melaporkan semua transaksi keluar masuk barang dari dan ke gudang

16. Operator Gudang

- a. Memastikan barang terjaga dengan baik
- b. Memastikan barang terhitung dengan baik
- c. Memastikan data di Komputer sama dengan data di fisik
- d. Memastikan pengiriman bisa sampai tepat waktu
- e. Memastikan target kerja tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- f. Menjaga dan memelihara kebersihan gudang.

17. Kabag. Pemasaran

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan dan strategi pemasaran yang telah dirumuskan
- b. Bersedia bertanggung jawab memastikan segala kinerja di departemen pemasaran berjalan efektif dan efisien
- c. Membangun interaksi yang baik dengan pelanggan
- d. Memahami dan bertanggung jawab atas hasil kerja di divisi operasional pemasaran

- e. Menjaga komitmen dan konsistensi terhadap pemberlakuan aturan atau SOP kemudian melakukan analisa efisiensi pada SOP tersebut
- f. Mengontrol kedisiplinan pada kinerja departemen pemasaran berdasarkan aturan yang berlaku

2.4 Status Perusahaan dan Status Administrasi

PT. Metec Semarang dilihat dari yuridis perusahaan merupakan perusahaan yang berbadan hukum dan berbentuk perseroan terbatas. Segala aktifitas dilakukan di pabrik tersebut, baik dari perencanaan, proses produksi, pengemasan hingga pengiriman. Dalam hal ini segala urusan administrasi juga diselesaikan terpusat oleh PT. Metec Semarang, karena sudah memunyai kewenangan dari PT. Kubota Indonesia untuk mengatur kantor tersebut tanpa tersentralisasi oleh PT. Kubota Indonesia.

2.5 Bidang Usaha Perusahaan

PT Metec Semarang adalah perusahaan manufaktur yang ada pada awal dimulai beroperasi dengan jumlah karyawan 210 orang tenaga kerja Indonesia dan 7 orang tenaga asing. PT. Metec Semarang bergerak dalam bidang industry peralatan dan perlengkapan *Vending Machines*, yang modal usahanya 100% dari Kubota Corporation Ryugasaki Japan senilai 5 juta US\$. Untuk pembuatan peralatan dan perlengkapan *Vending Machines* bahan baku 60% berasal dari dalam negeri. Dan seluruh produksinya untuk pasar ekspor, serta pemasarannya berada di negara Jepang.

Komponen – komponen untuk produksi pembuatan *vending machines*, yaitu:

1. *Wire harness*
2. *Plastic products*
3. *Metal component*
4. *Evaporator/ condensers*
5. *Printed circuit board*
6. *Assembled unit*

Perusahaan melakukan perluasan usahanya dengan menambah jumlah peralatan produksi dan meningkatkan kualitasnya, sehingga peralatan produksi yang dimiliki dan jenis produksi yang dihasilkan oleh PT. Metec Semarang semakin berkembang. PT. Metec Semarang merupakan salah satu perusahaan milik asing yang ada di kawasan berikat Tanjung Emas Semarang, yang bergerak dalam pembuatan peralatan dan perlengkapan *Vending Machines* (Mesin Penjualan Otomatis). Jenis produk yang diproduksi oleh PT. Metec Semarang yaitu:

- a. Global Standard – Can And Pet Vending Machine
- b. Global Standard – Snacks And Chips Vending Machine
- c. Vending Machine by design

2.5.1 Tentang *Vending Machines*

Vending Machine adalah mesin yang digunakan untuk mengeluarkan/menjual produk secara otomatis tanpa ada operator. Operator tidak perlu menunggu mesin, tetapi hanya bertugas untuk mengisi, memeriksa ketersediaan barang yang dijual dan memeriksa mesin. Saat ini vending machine

mudah kita jumpai di negara-negara maju yang digunakan sebagai alat untuk menjual berbagai macam produk.

Cara kerja vending machine adalah dengan melakukan pembayaran (baik menggunakan uang ataupun sistem lainnya) kepada mesin kemudian memilih produk, setelah itu produk yang dipilih akan segera keluar. ending Machine ditemukan pada abad pertama oleh seorang insinyur matematika dari Alexandria. Mesin ini menggunakan prinsip timbangan. Ketika koin dimasukkan, koin berfungsi sebagai pemberat untuk mengalirkan air suci dari bejana, sampai berat air suci yang keluar sama dengan berat koin yang dimasukkan. ending Machine modern pertama kali diperkenalkan di London pada tahun 1880 untuk menjual kartu pos. Di Amerika, pada tahun 1888 Thomas Adams Gum Company membuat vending machine pertama untuk menjual permen karet. Perkembangan vending machine berkembang pesat di Jepang. Dimana hampir segala kebutuhan sehari-hari dijual vending machine. Menurut asosiasi produsen vending machine, di Jepang terdapat lebih dari 5,5 juta vending machine.

Di Indonesia, vending machine belum terlalu banyak jumlahnya, tetapi belakangan ini perkembangannya cukup pesat. Dalam perkembangannya, vending machine sekarang mulai banyak ditemui terutama di kota-kota besar seperti Jakarta. Kebanyakan ditempatkan di fasilitas-fasilitas umum seperti bandara, stasiun, kompleks perbelanjaan besar maupun di komplek sekolah. Vending Machine kebanyakan didatangkan atau diimport dari luar negeri, seperti Jepang, Korea, China, Amerika, atau Eropa. PT METEC Semarang adalah satu-satunya

perusahaan pembuat vending machine di Indonesia, sehingga hanya kami yang berani memberikan garansi produk dan jaminan ketersediaan spareparts.

2.6 Identifikasi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Metec Semarang. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 100 orang yang merupakan karyawan bagian produksi PT. Metec Semarang. Identifikasi responden meliputi: Usia, Jenis Kelamin, Status Marital, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja, Pendapatan, Status Karyawan.

2.6.1 Distribusi Umur Responden

Usia adalah salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pola pikir. Dalam penelitian ini, umur responden yang di ambil adalah sesuai dengan kriteria pemilihan sampel pada metodologi penelitian yaitu karyawan bagian produksi yang berusia minimal 18 tahun dan dapat diwawancarai. Gambaran mengenai usia responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Distribusi Umur Responden

No	Usia (Thn)	Jumlah	Persentase (%)
1.	20 – 29	17	17
2.	30 – 39	22	22
3.	40 – 49	31	31
4.	50 – 59	24	24
5.	> 60	6	6
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah 2018

Dari data diatas pada tabel 2.1, dapat dilihat mayoritas responden karyawan PT. Metec Semarang bagian produksi, terdapat pada rentang umur 40-49 tahun sejumlah 31%. Hal tersebut karena pada rentang usia itu karyawan sedang dalam usia produktif. Kemudian disusul oleh rentang umur 50-59 tahun sejumlah 24%. Dan persentase terkecil sebesar 6% pada usia lebih dari 60 tahun yang akan memasuki usia tidak produktif bagi seorang karyawan.

2.6.2 Distribusi Pendapatan Responden

Pendapatan responden bagi yang sudah memiliki pekerjaan disebut dengan gaji atau upah yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut ini merupakan

data mengenai pendapatan 100 responden beraneka ragam yang dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2
Distribusi Pendapatan Responden

No.	Penghasilan per Bulan	Jumlah	Presentase (%)
1.	≤ Rp 1.000.000	0	-
2.	> Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	17	17%
3.	> Rp 2.000.000 – Rp 4.000.000	20	20%
4.	> Rp 4.000.000 – Rp 6.000.000	27	27%
5.	> Rp 6.000.000	36	36%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden yaitu karyawan bagian produksi pada PT. Metec Semarang memiliki penghasilan >Rp. 6.000.000 sebesar 36 persen (36%) sedangkan jumlah respondendengan frekuensi penggunaan terkecil memiliki penghasilan dibawah >Rp1.000.000 – Rp. 2.000.000 yaitu sebesar 17 persen (17%). Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa responden memiliki jam kerja yang cukup banyak sehingga pendapatan mereka pun juga mengikuti.

2.6.3 Jenis Kelamin

Jenis kelamin akan mempengaruhi dalam menentukan keputusan transaksi, dimana terdapat perbedaan aktivitas antara laki-laki dengan perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Jenis kelamin dari 100 orang responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki – laki	86	86
2.	Perempuan	14	14
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 2.3 dapat dilihat bahwa karyawan produksi pada PT. Metec Semarang didominasi oleh karyawan yang mempunyai jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 86%, hal tersebut dikarenakan seorang laki – laki mempunyai tanggung jawab untuk menafkahi keluarga. Sedangkan karyawan jenis kelamin perempuan sebesar 14%.

2.6.4 Status Marital

Status marital adalah status yang mendeskripsikan hubungan pernikahannya, status marital dibagi menjadi 3 yaitu menikah, belum menikah, duda/janda.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 100 responden, diketahui mengenai status marital responden. Gambaran mengenai status marital dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini:

Tabel 2.4
Status Marital Responden

No	Status Marital	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kawin	77	77
2.	Belum Kawin	23	23
3.	Janda	0	0
4.	Duda	0	0
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel 2.4 dapat dilihat bahwa karyawan bagian produksi pada PT. Metec Semarang, mayoritas responden didominasi oleh karyawan yang sudah menikah yaitu sebesar 77%, sedangkan karyawan yang belum menikah sebesar 23%.

2.6.5 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden

Tinggi rendahnya pendidikan seseorang tentu memengaruhi pola berpikir orang tersebut. Hal tersebut sangat memengaruhi pola berpikir mereka ketika mereka bekerja di suatu perusahaan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin luas pula wawasan serta tinggi pula kapasitas mereka dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Latar belakang pendidikan responden dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2.5
Distribusi Pendidikan Terakhir Responden

No	Status Marital	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tamat SD	0	0
2.	Tamat SMP	5	5
3.	Tamat SMA	38	38
4.	Akademi/Diploma	23	23
5.	Sarjana	22	22
6.	Pasca Sarjana	12	12
7.	Lain-Lain	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 2.5 di atas dapat kita lihat bahwa responden yang merupakan karyawan bagian produksi PT. Metec Semarang sebagian besar telah menyelesaikan pendidikan SMA dengan jumlah persentase sebesar 38% dan persentase terendah ditunjukkan pada karyawan yang menyelesaikan pendidikan SMP sebesar 5%.

2.6.6 Masa Kerja Responden

Masa kerja karyawan adalah frekuensi waktu seseorang dalam bekerja pada suatu perusahaan. Masa kerja dihitung semenjak pertama kali terjadinya hubungan kerja antara perusahaan dengan pekerja, berdasarkan dengan perjanjian kerja. Dalam penelitian ini, masa kerja responden yang di ambil adalah sesuai dengan kriteria pemilihan sampel pada metodologi penelitian yaitu karyawan bagian produksi yang bekerja minimal 3 tahun dan dapat diwawancarai. Gambaran mengenai masa kerja responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.6
Masa Kerja Responden

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1.	3 – 6 Tahun	76	76
2.	7 – 12 Tahun	24	24
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018

Dari tabel 2.6 di atas dapat kita lihat bahwa sebagian besar responden yang merupakan karyawan bagian produksi pada PT. Metec Semarang sebagian besar telah bekerja selama 3 – 6 tahun yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 76% dan 24% lainnya sudah bekerja 7 – 12 tahun di PT. Metec Semarang.

2.6.7 Status Kerja Responden

Status Kerja adalah adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan baik secara kontrak (tidak tetap) atau sudah diangkat menjadi pegawai tetap dengan kesepakatan yang disepakati bersama antara perusahaan dan karyawan. Gambaran mengenai status kerja responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel 2.7 di bawah ini

Tabel 2.7
Status Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1.	Karyawan Tetap	100	100
2.	Karyawan Tidak Tetap	0	0
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018

Dari tabel 2.7 di atas dapat kita lihat bahwa semua responden adalah karyawan PT. Metec Semarang yang ber status sebagai karyawan tetap sebesar 100%. Hal tersebut dikarenakan masa kerja mereka yang sudah lama menyebabkan mereka diangkat menjadi karyawan tetap.